

ABSTRAK

RANI SEPTI OKTAPIANI

**PERILAKU SANTRI DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT SKABIES
DENGAN TEORI PERILAKU MENURUT SNEHANDU B KAR DI
PONDOK PESANTREN RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN KOTA
TASIKMALAYA**

Skabies adalah salah satu penyakit kulit yang paling banyak terjadi di negara berkembang. Penyakit ini menyerang kelompok masyarakat yang hidup dengan lingkungan kumuh dan padat penduduk. Skabies menjadi penyakit yang sering ditemukan di pondok pesantren karena hunian yang padat, sanitasi lingkungan yang buruk dan *personal hygiene* santri yang kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah menggali informasi secara mendalam mengenai perilaku santri dalam pencegahan penyakit skabies dengan teori perilaku menurut Snehandu B. Kar di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kota Tasikmalaya. Informan dalam penelitian ini yaitu 5 orang santri putra dan 5 orang santri putri sebagai informan utama, 3 orang guru santri sebagai informan kunci, serta informan pendukung sebanyak 2 orang yaitu wali santri di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kota Tasikmalaya. Variabel dalam penelitian ini yaitu niat, dukungan sosial, akses terhadap informasi, otonomi pribadi, serta situasi yang memungkinkan untuk melakukan pencegahan skabies. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pemilihan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan teknik menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan informan memiliki niat untuk melakukan pencegahan skabies, santri mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan sekitar, dukungan berupa dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Informan tidak mendapatkan akses terhadap informasi untuk melakukan pencegahan skabies. Informan kurang memiliki kesadaran untuk melakukan pencegahan skabies. Pada faktor situasi yang memungkinkan untuk melakukan pencegahan skabies, hal yang paling menentukan adalah peran lingkungan sekitar dalam melakukan pencegahan skabies. Perilaku skabies yang sudah dilakukan oleh informan diantaranya yaitu mencuci pakaian secara rutin serta menjemur kasur 1-2 minggu sekali. Santri di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kota Tasikmalaya disarankan dapat melakukan pencegahan penyakit skabies sebagai upaya pencegahan penularan terhadap santri yang lain.

Kata Kunci:

Skabies; Perilaku; Pencegahan

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

UNIVERSITAS SILIWANGI

TASIKMALAYA

2025

ABSTRACT

RANI SEPTI OKTAPIANI

THE BEHAVIOR OF STUDENT IN PREVENTING SCABIES BASED ON SNEHANDU B. KAR'S BEHAVIORAL THEORY AT RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL, TASIKMALAYA CITY

Abstract

Scabies is one of the most prevalent skin diseases in developing countries, commonly affecting communities living in densely populated and unsanitary environments. This condition is frequently observed in Islamic boarding schools due to overcrowded housing, poor environmental sanitation, and inadequate personal hygiene among students. This study aims to explore in depth the preventive behaviors of students toward scabies using the behavioral theory developed by Snehandu B. Kar, conducted at the Raudlatul Muta'allimin Islamic Boarding School in Tasikmalaya City. The informants in this qualitative research consisted of 5 male students and 5 female students as primary informants, 3 student supervisors as key informants, and 2 parents or guardians as supporting informants. The variables examined include intention, social support, access to information, personal autonomy, and enabling situations for scabies prevention. Data were collected through purposive sampling and analyzed using Miles and Huberman's interactive model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that students had the intention to prevent scabies and received social support in the form of informational, instrumental, and emotional assistance. However, access to information regarding scabies prevention was limited, and awareness among students was relatively low. Situational factors, particularly environmental support, played a crucial role in facilitating preventive behaviors. Preventive actions performed by students included regularly washing clothes and sun-drying mattresses once every one to two weeks. It is recommended that students at the Raudlatul Muta'allimin Islamic Boarding School enhance their preventive practices to minimize the spread of scabies among peers.

Keywords:

Scabies; Behavior; Prevention